

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Terdapat 4 pelaksanaan pola pengasuhan oleh ayah *single parent*.

- a. Pola asuh demokratis (*Authoritative Parenting*), pola asuh ini diterapkan oleh bapak Emrizal (49) kepada anaknya selama menjadi *single parent*. Pola asuh ini bertujuan untuk supaya anak mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka.
- b. Pola asuh membiarkan (*Permissive Indulgent*), pola asuh ini diterapkan oleh bapak Agus (50) kepada anaknya, dalam membimbing/pengasuhan orang tua sangat terlibat dengan anak-anak mereka tetapi hanya sedikit menuntut dan mengendalikanya mereka. Hasilnya adalah bahwa anak-anak tidak pernah belajar mengendalikan perilaku mereka.
- c. Pola asuh otoriter (*Authoritarian Parenting*), pola asuh ini bersifat tegas dan apabila si anak melanggar maka dikenakan sanksi oleh orang tuanya, penerapan pola asuh ini diterapkan oleh bapak Yongki (34) kepada anaknya.
- d. Pola asuh mengabaikan (*Permissive Indifferent*)

Pola pengasuhan ayah *single parent* dimana orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka. Orang tua yang menerapkan pola pengasuhan ini tidak memiliki banyak waktu untuk bersama anak-anak mereka, sehingga menyebabkan berhubungan dengan ketidakcakapan sosial terhadap anak.

Penerapan pola asuh ini diterapkan oleh *single parent* Jhonlenon (48), kepada anaknya, selama menjadi *single parent*. Selain itu juga peneliti melihat pola asuh anak yang diterapkan oleh *single parent* ayah lebih banyak mengarah ke pola asuh demokratis.

2. Kendala yang dialami oleh *single parent* ayah sebagai berikut :

- a. Memiliki peran ganda ayah sekaligus ibu untuk mengasuh anak-anak mereka di dalam keluarganya. Sehingga saat pergi berkerja dititipkan anaknya kepada tetangga atau orang terdekatnya.
- b. Sulitnya membersihkan rumah sejak menjadi *single parent*, dan mengalami stress dalam mengasuh anaknya.
- c. Terdapat juga *single parent* ayah yang tidak memiliki pekerjaan tetap.
- d. Kesepian tanpa adanya bantuan pasangan saat mengasuh anak dengan penuh tanggung jawab. Sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan aktifitas lainnya.

#### 4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Dalam pelaksanaan pengasuhan anak, seorang ayah *single parent* seharusnya menerapkan pola asuh demokratis ketimbang pola asuh lainnya, karena pola asuh ini bagus untuk anak agar mendapatkan bimbingan yang baik dari orang tua.
2. Untuk *single parent* ayah tetap lah semangat dalam mengasuh anak meskipun tanpa memiliki pasangan atau isteri.